

TESIS

**Relasi Filsafat dan Agama dalam Ngaji Filsafat di Masjid Jendral Sudirman
Yogyakarta**



Oleh:

Machin

19205012041

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**Diajukan Kepada Program Studi Magister (S2) Aqidah dan Filsafat Islam
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Magister Agama**

**YOGYAKARTA
2024**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-165/Un.02/DU/PP.00.9/01/2024

Tugas Akhir dengan judul : Relasi Filsafat dan Agama dalam Ngaji Filsafat di Masjid Jendral Sudirman Yogyakarta

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MACHIN, S.Ag
Nomor Induk Mahasiswa : 19205012041
Telah diujikan pada : Jumat, 29 Desember 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 65a20611170



Penguji I
Dr. H. Shofiyullah MZ, S.Ag M.Ag
SIGNED

Valid ID: 651078b3c9c64



Penguji II
Prof. Dr. H. Zuhri, S.Ag. M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 65a760cbddfa



Yogyakarta, 29 Desember 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 6510bb560715a

**PERNYATAAN KEASLIAN
DAN BEBAS DARI PLAGIARISME**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Machin
NIM : 19205012041
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Konsentrasi : Aqidah dan Filsafat Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Naskah tesis ini bebas dari plagiarisme. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri atau terdapat plagiasi di dalamnya, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 20 November 2023

Saya yang menyatakan,



Machin
NIM: 19205012041

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,

Ketua Program Studi Magister (S2)
Aqidah dan Filsafat Islam
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

RELASI FILSAFAT DAN AGAMA DALAM NGAJI FILSAFAT DI MASJID JENDRAL
SUDIRMAN, YOGYAKARTA

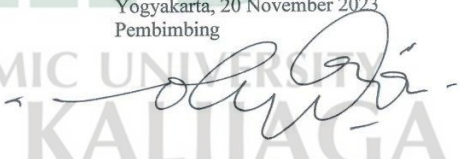
Yang ditulis oleh :

Nama : Machin
NIM : 19205012041
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Program Studi Magister (S2) Aqidah dan Filsafat Islam
Konsentrasi : Aqidah dan Filsafat Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Agama.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 20 November 2023
Pembimbing


Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.
NIP. 197803232007101003

ABSTRAK

Relasi filsafat dan agama dalam sejarahnya seringkali bersinggungan dan saling mempengaruhi. Adakalanya pemikiran-pemikiran filosofis menjadi alasan kuat dalil-dalil agama begitupun agama mampu merintis perkembangan filsafat. Namun adakalanya orang yang beragama merasa terancam dengan pemikiran-pemikiran yang filosofis, kritis dan mendalam. Perkembangan filsafat di Indonesia sudah mulai diterima oleh Masyarakat baik itu dalam bentuk pengajaran seminar, video, audio, buku maupun perkuliaan di perguruan tinggi. Menariknya ada dalam kegiatan ngaji filsafat di Masjid Jendral Sudirman bisa menjadi wadah untuk kalangan anak muda dalam menyukai keilmuan filsafat. Dalam hal ini pula, ngaji filsafat juga sangat erat dengan sosok Fahrudin Faiz. Fahrudin dengan keilmuannya, dan kesantunan bicaranya, serta kesederhanaan hidupnya telah mampu menjadi *role model* anak muda pecinta ngaji filsafat baik penikmat kajian di Masjid Jenderal Sudirman maupun di sosial media. Selain itu menarik hubungan erat pengetahuan filsafat bisa diterima dalam kultur keagamaan dalam kegiatan ngaji filsafat. Dalam penelitian ini akan difokuskan pada Mengapa Fahrudin Faiz Ngaji Filsafat di Masjid Jendral Sudirman dan Bagaimana bentuk-bentuk relasi Agama dan Filsafat di masjid Jendral Sudirman Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif berbasis lapangan dengan menekankan pengalaman sosial. Untuk mengumpulkan data, menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu, untuk pendalaman analisa terkait data yang ada terutama pada pengumpulan data sekunder, maka dalam penyusunannya perlu dilakukannya proses Neuristik, Verifikasi, dan Interpretasi. Dalam penelitian ini juga menggunakan pendekatan hermeneutika Gadamer yang digunakan untuk menganalisis bentuk relasi filsafat dan agama di masjid Jendral Sudirman.

Fahrudin Faiz menjadi Narasumber yang memperkenalkan kegiatan ngaji filsafat di masjid Jendral Sudirman. Fahrudin Faiz memberikan dampak Positif seperti menambah wawasan intelektual dan wawasan keagamaan. Bentuk relasi filsafat dan agama dalam ngaji filsafat di masjid Jendral Sudirman terdapat pada argumen filosofis yang memperkuat dalil-dalil keagamaan dan agama menyarankan seseorang untuk berpikir komprehensif sebagai mana cara berfikir yang filosofis.

MOTTO

**“KEBENARAN TEKS-TEKS ILAHI TIDAK MUNGKIN AKAN BERTENTANGAN
DENGAN AKAL SEHAT KEDUANYA SALING MENGUATKAN DAN MENOPANG
KARENA KEDUANYA SAMA-SAMA ANUGERAH TUHAN”**

IBNU RUSYD



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT, Robb semesta alam SWT yang telah memberikan nikmat, yakni nikmat iman, kesempatan dan kekuatan serta kesehatan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “**Relasi Filsafat dan Agama dalam Ngaji Filsafat di Masjid Jendral Sudirman**”. Hanya kepadaNya tempat meminta dan hanya kepadaNya tempat meminta pertolongan. Sholawat bertangkai salam selalu terhaturkan kepada Rosulullah Muhamad SAW sebagai *Uswatul Hasanah* bagi seluruh umat manusia

Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak berkontribusi demi rampungnya tesis ini. Atas bantuan moril maupun materil yang telah diberikan kepada penulis sejak awal penelitian hingga selesainya penyusunan hasil laporan penelitian. Dengan penuh kerendahan hati penulis ucapkan banyak terima kasih baik secara langsung maupun tidak langsung kepada pihak-pihak yang tersebutkan maupun belum bisa penulis sebut satu-persatu. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S. Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M. Hum., M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Imam Iqbal, S.Fil.I., M.S.I. selaku Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Program Magister Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Alim Roswanto, M.Ag., selaku dosen penasihat akademik, terima kasih atas bimbingan dan nasehatnya selama dalam menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Bapak Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum. selaku pembimbing Tesis saya
6. Bapak Dr. H. Shofiyullah MZ, S.Ag., M.Ag. dan Bapak Prof. Dr. H. Zuhri, S.Ag. M.Ag. Selaku penguji.
7. Bapak/Ibu dosen Magister Aqidah dan Filsafat Islam beserta seluruh staf Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta atas ilmunya selama menempuh perkuliahan hingga selesai.
8. Seluruh keluarga tercinta Bapak Ibu dan saudara-saudara yang mendorong saya untuk jauh lebih baik.

9. Teman-teman sahabat yang selalu mensupport saya setiap ada kesempatan

Akhirnya tiada kata yang lebih indah yang dapat peneliti ucapkan selain terima kasih yang mendalam dengan doa semoga segala bantuan dan partisipasi dari semua pihak akan bernilai ibadah di sisi Allah SWT, Amiin.

Peneliti menyadari bahwa tesis ini jauh dari kata sempurna. Oleh karenanya penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar tesis ini dapat lebih baik sehingga dapat bermanfaat bagi kalangan pembaca atau pihak-pihak yang membutuhkannya.

Yogyakarta 31 Desember 2023

Peneliti



Machin



DAFTAR ISI

Halaman Sampul	
Halaman Pengesahan	i
Pernyataan Keaslian dan Bebas dari Plagiasi	ii
Nota Dinas	iii
Abstrak	iii
Motto.....	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
BAB I Pendahuluan	
A. Latar belakang	1
B. Rumusan masalah	3
C. Tujuan dan kegunaan penelitian	3
D. Kajian pustaka.....	4
E. Kerangka teori.....	6
F. Metode penelitian.....	8
G. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II Masjid Jenderal Sudirman dan Biografi Fahrudin Faiz	
A. Sejarah Masjid Jenderal Sudirman.....	15
B. Letak geografis.....	18
C. Struktur Kepengurusan.....	19
D. Arah gerakan Masjid Jenderal Sudirman	19
E. Kegiatan rutin di Masjid Jenderal Sudirman.....	21
F. Awal mula kegiatan Ngaji Filsafat.....	25
G. Biografi Fahrudin Faiz	28
H. Pengaruh Fahrudin Faiz	33
BAB III PEMBAHASAN	
A. Epistemologi Ibnu Rusyd dalam Bidang Agama dan Filsafat	47
B. Hubungan Filsafat dan Agama	50
C. Unsur-Unsur yang mengandung Dakwah dalam ngaji Filsafat	54

a. Ngaji Filsafat yang mengandung Akidah.....	54
b. Ngaji Filsafat yang mengandung Syariah	56
c. Ngaji Filsafat yang mengandung Akhlak.....	58
BAB IV Relasi Filsafat dan Agama	
A. Eksistensi Ngaji Filsafat	61
B. Hubungan Filsafat dan Agama dalam ngaji filsafat.....	67
C. Relasi agama dan filsafat kepada peserta ngaji filsafat	70
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	83
B. Saran	84
Daftar pustaka	86





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ngaji Filsafat di Masjid Jenderal bukan lagi sebuah kegiatan yang asing lagi bagi di kalangan anak muda. Bukan hanya kalangan anak muda di Jogja, melainkan juga anak muda di seluruh Indonesia. Kegiatan ngaji Filsafat yang awal mulanya hanya sebatas kegiatan untuk mengisi agenda takmir Masjid Jenderal Sudirman, kini menjadi kegiatan yang fenomenal di seluruh kalangan.¹

Melihat sedikit bagaimana sejarah pada tahun 2013 dimulainya ngaji filsafat di Masjid Jendral Sudirman dan biasa disingkat MJS, Di salah satu ruang kelas SMP Kolombo, hanya belasan siswa yang mengikuti kegiatan tersebut. Selain itu, pemateri ngaji filsafat pada mulanya bukan hanya diisi oleh Fahrudin Faiz saja, melainkan juga ada beberapa pemateri ngaji filsafat yang ikut berkontribusi dalam kegiatan ini.² Meskipun pada akhirnya ngaji filsafat di Masjid Jenderal Sudirman sudah menemukan sosok pemateri yang lekat sampai dengan hari ini yakni Fahrudin Faiz.³ Menariknya lagi, kini Fahrudin Faiz sudah menjadi terkenal dan dijadikan sebagai ikoniknya ngaji filsafat di Yogyakarta.

Ngaji filsafat sudah sangat lekat dengan diri Fahrudin Faiz. Beberapa penelitian pun menyebutkan bahwasanya bukan karena ngaji filsafat sosok Fahrudin Faiz jadi terkenal. Melainkan karena sosok Fahrudin Faizlah menjadikan kegiatan ngaji filsafat menjadi fenomenal.⁴ Meskipun ada juga yang berpendapat bahwasanya Fahrudin Faiz dan ngaji filsafat telah mampu menjadi wadah yang sangat menarik

¹ Observasi ngaji filsafat di Masjid Jenderal Sudirman, tanggal 5 Juli 2023

² Dwi Ade Nugraha, Masjid Sebagai Ruang Literasi, jurnal studi agama-agama dan pemikiran islam, Vol. 19 No. 1, 2021.

³ Observasi kegiatan ngaji filsafat ..., tanggal 5 Juli 2023

⁴ Aries Ibn Maulana, *Gaya Retorika Fahrudin Faiz dalam ngaji filsafat*, Jurnal akademia pendidikan bahasa dan sastra Vol. 5 No. 1, 2021.

untuk kalangan anak muda dalam mencintai keilmuan filsafat. Dalam hal ini pula, Fahrudin dengan keilmuannya, pemikiran, dan kesantunan bicaranya, serta kesederhanaan hidupnya telah mampu menjadi *rolle model* anak muda pecinta ngaji filsafat baik penikmat kajian di Masjid Jenderal Sudirman maupun di sosial media.⁵

Hal lain yang menarik selama mengikuti kegiatan ngaji filsafat yakni adanya beberapa temuan dalam setiap sesi pertemuan, Fahrudin Faiz selalu menyelipkan unsur ke-Tuhanan dalam setiap temanya, berupaya menjelaskan hubungan agama dan filsafat. Baik itu perihal ilmu yang merupakan jalan menuju Tuhan, maupun tentang manusia yang akan kembali ke Tuhan, yang pada hakikatnya Fahrudin Faiz selalu menekankan bahwasanya ilmu sebagai jalan spiritualitas menuju Tuhan.⁶ Artinya di sini perlu digali bagaimana relasi filsafat dengan agama dalam beberapa penjelasan yang ada dikajian ngaji filsafat, baik yang sudah tayang di Youtube maupun dalam kajian offline.

Adapun ketertarikan peneliti setelah mengamati kegiatan ngaji filsafat di MJS (Masjid Jenral Sudirman) yang semakin banyak mengalami kemajuan yakni, tentang relasi filsafat dan agama dengan melakukan analisa mendalam pada youtube Masjid jenderal sudirman maupun dalam kegiatan ngaji Filsafat.

Pada konteks penelitian yang dilakukan ini akan diperdalam lagi dengan menggunakan analisa teori Eksistensialisme Heidegger, dan teori Gadamer tentang hermeneutika, yang nantinya melalui teori ini akan memperdalam kembali terkait dinamika ngaji filsafat dalam menghadapi perkembangan dan tantangan zaman

⁵ Observasi kegiatan ngaji filsafat ..., tanggal 5 Juli 2023.

⁶ Observasi kegiatan ngaji filsafat..., tanggal 7 Juni-5 Juli 2023.

B. RUMUSAN MASALAH

Dengan mempertimbangkan Latar belakang diatas, maka penelitian ini menganalisis dan mengkaji lebih jauh persoalan sebagai berikut :

1. Mengapa Fahrudin Faiz Ngaji Filsafat di Masjid Jendral Sudirman?
2. Bagaimana bentuk-bentuk relasi filsafat dan agama dalam ngaji filsafat di Masjid Jendral Sudirman?

C. Tujuan dan Kegunaan penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, Tujuan penulisan penelitian ini diharapkan untuk tercapai hal sebagai berikut:

1. Mengetahui tentang mengapa Fahrudin Faiz dalam ngaji filsafat di Masjid Jendral Sudirman di Yogyakarta.
2. Mengetahui bagaimana relasi filsafat dan agama dalam ngaji filsafat di Masjid Jendral Sudirman di Yogyakarta.

D. Kajian pustaka

Pertama, Jurnal penelitian oleh Iftikhatin Agustina yang berjudul *Strategi Kesantunan Tuturan Fahrudin Faiz dalam Vidio Ceramah Ngaji Filsafat dalam Kanal Youtube MJS Channel*. Pada penelitiannya ditemukan bahwa Fahrudin Faiz dalam strategi kesantunan tuturannya dari lima video ceramah yang tersedia di channel YouTube MJS, menggunakan strategi *Bald on Record* (juga dikenal sebagai "strategi secara langsung") dan substrategi kesantunan positif dengan sembulan substrategi, pertama, memperhatikan minat, keinginan, dan kebutuhan mitra tutur. Kedua, komentar, persetujuan, dan simpati tidak adil. Ketiga, mendukung perspektif yang sama. Keempat memanfaatkan humor. Kelima menunjukkan optimisme. Keenam melibatkan mitra tutur dalam percakapan. Ketujuh, menggunakan janji dan

penawaran; kedelapan, memberikan atau meminta balasan. Dari semua strategi kesantunan positif, strategi kesembilan paling banyak digunakan saat dia berbicara.⁷ Penelitian ini akan lebih fokus pada pengaruh Fahrudin Faiz dalam hubungan agama dan filsafat yang disampaikan di ngaji filsafat.

Penelitian kedua, yakni jurnal Ambiro Puji Asmaroni, dkk berjudul *The role of mosque for internalizing Pancasila through ngaji filsafat in MJS Yogyakarta*.⁸ Dalam jurnal ini, dijelaskan bahwa masjid MJS berkontribusi pada kesejahteraan dan kemakmuran melalui tiga peran: spiritual, intelektual, dan sosial budaya. Masjid yang mengedepankan nilai-nilai kemanusiaan dan dapat diakses oleh masyarakat luas, bukan hanya akademisi dan umat Islam. Penelitian ini menganalisa lebih jauh jauh terkait bagaimana kegiatan ngaji filsafat dalam menghadapi tantangan zaman, sampai bisa eksis sampai bertahun-tahun. Bahkan bisa membawa kajian filsafat atau ilmu-ilmu filsafat digemari oleh kalangan anak muda di zaman milenial.

Selanjutnya, penelitian yang ketiga yakni Penelitian jurnal oleh Rusdianto berjudul *Masjid Sebagai Pelestari dan Transformasi Kearifan Lokal, Seni, dan Ilmu Pengetahuan; Studi kasus Masjid Jenderal Sudirman Yogyakarta*. Rusdianto dalam jurnalnya mengenai studi kasus tentang Masjid Jenderal Sudirman di Yogyakarta. Studinya menjelaskan bagaimana berbagai kegiatan di Masjid Jenderal Sudirman menciptakan corak dan warna baru dalam dunia keMasjidan.⁹ Kegiatan seperti mengaji filsafat, tasawuf, serat Jawa kuno, studi pascakolonial, dan literasi menunjukkan perkembangan baru. Focus penelitian ini adalah Kemampuan

⁷ Ifitkhatin Agustina, *Strategi kesantunan tuturan Fahrudin Faiz dalam ceramah ngaji filsafat di kanal Youtube MJS channel*, Jurnal Fakultas ilmu budaya universitas Diponegoro.

⁸ Ambiro Puji Asmaroni, dkk. *The Role of Mosque for Internalizing Pancasila Through Ngaji Filsafat in MJS Yogyakarta*, Al-Adabiya jurnal kebudayaan dan keagamaan vol 15 No. 2, 2020.

⁹ Rusdiyanto, *Masjid Sebagai Pelestari dan Transformasi Kearifan Lokal, Seni, dan Ilmu Pengetahuan; studi kasus Masjid jenderal sudirman Yogyakarta*, Journal of islamic Education Policy, vol. 3 No. 2, 2018.

menghadirkan kebaruan melalui partisipasi dalam kegiatan di ruang Masjid. Oleh karena itu, fokus kajian ini dapat dilihat perbedaan yakni pada peranan Fahrudin Faiz dan pengaruh besarnya dalam merawat kegiatan ngaji filsafat. Disisi lain juga mendalami beberapa pemikiran Fahrudin Faiz yang sudah berhasil membawa keilmuan filsafat menjadi sederhana untuk dipahami oleh banyak masyarakat dan anak muda di zaman sekarang.

Dan penelitian yang dilakukan sebelumnya atau penelitian yang keempat yakni Penelitian yang ditulis tahun 2022 oleh Muhammad Syarifuddin berjudul “ *Kajian Keilmuan di Masjid Jenderal Sudirman Yogyakarta tahun 1978-2020*”. Muhammad Syarifuddin membahas perkembangan keilmuan di Masjid Jenderal Sudirman dalam tiga periode. Periode Pertama berlangsung dari 1978 M hingga 1987 M. Kegiatan di masjid dilakukan seperti biasa, tetapi takmir memanfaatkan masjid untuk menyebarkan ideologi fundamentalis Islam.¹⁰ pada periode kedua (tahun 1988-2012 M), Untuk membarui kegiatan pendidikan, takmir masjid mendirikan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), yang diikuti oleh anak-anak usia dini dan remaja. Selain itu, pada periode ketiga dari 2013 M hingga 2020 M, Kegiatan Masjid melakukan pembaharuan dalam bidang pendidikan. Kajian filsafat muncul di tengah kekurangan sumber daya manusia, menunjukkan perubahan ini. Namun, dari perspektif perkembangannya, masjid menjadi tempat berkembangnya seni, pemikiran Islam, dan karya sastra. Penelitian sebelumnya berbeda dengan penelitian saat ini karena penelitian sebelumnya hanya membahas kegiatan mengaji filsafat, bukan aktivitas secara keseluruhan. Teori yang digunakan juga berbeda. Jika sebelumnya penelitian menggunakan sosiologi agama, maka penelitian selanjutnya menggunakan

¹⁰ Muhammad Syarifuddin, *Kajian Keilmuan di Masjid Jenderal Sudirman Yogyakarta tahun 1978-2020 M*, Skripsi UIN Sunan Kalijaga fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam.

pendekatan eksistensialisme dan hermeneutika untuk menganalisa pada penyampaian materi-materi filsafat khususnya tentang hubungan agama dan filsafat di Masjid Jenderal Sudirman.

E. Kerangka teori

Kerangka teori ini memberikan penjelasan tentang cara teori dapat digunakan untuk menganalisis penelitian yang dilakukan. Pendekatannya menggunakan karya Heidegger tentang Eksistensialisme dan karya Gadamer tentang hermeneutika. Adapun penjelasan dan penggunaan beberapa teori yang akan dipakai dalam penelitian ini sebagaimana berikut;

1. Menurut Heidegger, "eksistensi" umumnya berarti muncul, ada, muncul, dan memilih keberadaan aktual. Dalam filsafat, cara manusia mengada didefinisikan sebagai eksistensi; itu bukan lagi sesuatu yang ada, tetapi aktual. Memahami eksistensi manusia berarti menyadari bahwa manusia hidup berdampingan satu sama lain dan karena itu berperan aktif dalam menentukan hakikatnya di dunia dan mendorong dirinya untuk melakukan hal-hal yang mereka pilih. Dengan mengambil jalan hidup mereka sendiri, manusia dapat menemukan makna keberadaannya.¹¹

Manusia adalah makhluk yang sadar akan dirinya sendiri dan tidak dapat dipisahkan dari dirinya sendiri, mereka harus mampu menemukan berbagai kemungkinan dalam berbagai situasi dan membuat pilihan yang sesuai dengan kemampuannya. Situasi itu menentukan pilihan, dan manusia mengambil keputusan dari berbagai kemungkinan-kemungkinan tersebut.¹² Adapun penggunaan teori eksistensi ini untuk melihat pengaruh besar dari Fahrudin Faiz

¹¹ Ahmad Tafsir, *Filsafat Umum: Akal dan Hati Sejak Thales sampai Copra* (Bandung: Rosda Karya, 2006), 218.

¹² Muzairi, *Eksistensialisme Jean Paul Sartre* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), 55.

terhadap kemajuan ngaji filsafat dan keberhasilan menyampaikan keilmuan filsafat di kalangan anak muda.

2. Gadamer, teori Gadamer yang akan digunakan sebagai pisau analisa di sini yakni teori Hermeneutika. Filsafat, seperti yang sudah diketahui, adalah studi tentang kebijaksanaan dan prinsip-prinsip yang mendasari pencarian kebenaran. Berfilsafat berarti berpikir rasional dan logis. Sedangkan agama kebenarannya bersumber dari wahyu dan dianggap sesuatu yang absolut atau mutlak. Sehingga dari dua sisi filsafat dan agama ini, teori hermeneutika Gadamer diperankan guna untuk memahami sebuah teks atau sesuatu yang perlu dipahami untuk mendapatkan kembali penafsiran dan pemahaman baru sesuai konteks yang ada serta tetap melibatkan teks dan konteksnya.¹³

Hermeneutika Gadamer ini sangat populer, yang mana Gadamer mengatakan ketika seseorang melakukan penafsiran maka dirinya tidak akan luput dari keterpengaruhannya sejarah dan situasi yang tidak keluar dari lingkup penafsiran tersebut. Sejalan dengan pemikiran Heidegger bahwasanya hermeneutika ini merupakan konsep untuk mendapatkan pemahaman eksistensial. Pemahaman ini merupakan pendalaman konsep penafsiran yang tidak hanya mencakup pemahaman teks tetapi juga menjangkau dasar-dasar eksistensial manusia.¹⁴

Sedangkan dalam sumber lain, Gadamer mengembangkan proses interpretasi bukan hanya selesai pada eksistensial saja melainkan ke ranah ontologis. Oleh Karena itu, sebelum pemahaman muncul dalam diri manusia, ada pra-pemahaman. Bagi Gadamer, hermeneutika bukan sekedar persoalan metodologi penafsiran saja, melainkan penafsiran bersifat ontologis. Jadi bisa dibilang lebih

¹³ Emanuel Prasetyono, *Fusi Horizon hermeneutika Hans-Georg Gadamer* (Yogyakarta: Kanisius, 2007), 67

¹⁴ Emanuel Prasetyono, *Fusi Horizon hermeneutika Hans-Georg Gadamer...*, 78.

pada pemahaman dan penafsiran suatu teks, baik itu teks keagamaan atau yang lainnya.¹⁵ Gadamer juga menegaskan setiap pemahaman seseorang itu bersifat historis, dialektis, dan linguistik/kebahasaan.¹⁶

Dalam konteks pemahami arah atau relasi filsafat dan agama dalam ngaji filsafat, teori Gadamer-hermeneutika digunakan untuk memahami beberapa kajian atau tayangan ngaji filsafat di Kanal youtube MJS, yang membahas tentang relasi filsafat dan agama yang ditafsirkan dalam konteks masa kini untuk memperoleh pengetahuan baru sejalan dengan peradaban yang ada di masa milenial ini.

F. Metode penelitian

Metode penelitian adalah proses membuat dan mencapai sesuatu yang melibatkan tindakan sistematis.¹⁷ Metode yang dimaksud adalah kegiatan dimana peneliti melakukan dan melaksanakan penelitian terhadap objek penelitian dengan tujuan memperoleh hasil dan kesimpulan.

1. Jenis penelitian

Penelitian kualitatif berbasis lapangan ini menekankan interpretasi pertukaran pengalaman sosial multi dimensi.¹⁸ Penelitian kualitatif ini meneliti hubungan antara agama dan filsafat dalam ngaji filsafat di Masjid Jenderal Sudirman., yang perlu didalami tentang pemikiran Fahrudin Faiz yang menjelaskan tentang relasi filsafat dan agama pada kegiatan ngaji filsafat. Penelitian ini memberikan penjelasan secara komprehensif dari berbagai aspek, mulai dari kepribadian Fahrudin Faiz dan jamaah ngaji filsafat. Selain itu juga melakukan studi kritis untuk mendeskripsikan ngaji filsafat dan eksistensinya.¹⁹

¹⁵ Emanuel Prasetyono, *Fusi Horizon hermenutika Hans-Georg Gadamer...*, 83.

¹⁶ Emanuel Prasetyono, *Fusi Horizon hermenutika Hans-Georg Gadamer...*, 85.

¹⁷ Husaini Usman, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 42.

¹⁸ Muzairi, Dkk. *Metodologi Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: FA Press, 2014), 43.

¹⁹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 201.

Seperti yang dijelaskan oleh Ahmad Tanzeh, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memperjelas konteks dan mengungkapkan gejala secara keseluruhan. Data deskriptif yang terdiri dari kata-kata tertulis atau lisan dari perkataan orang atau pelaku yang dapat diamati disebut penelitian kualitatif.²⁰

2. Lokasi dan objek penelitian

Di pusat kegiatan ngaji filsafat di Masjid Jenderal Sudirman, Yogyakarta, peneliti melakukan survei untuk mendapatkan informasi dan data untuk penelitian ini. Rasa penasaran terhadap pengaruh Fahrudin Faiz mendorong langkah ini. dalam membangun Spirit keilmuan filsafat di Masjid Jenderal Sudirman, Yogyakarta. Peneliti juga secara kritis menganalisa dengan menggunakan beberapa teori dalam penelitian ini yakni teori eksistensialisme dan Hermenutika.

3. Sumber data

Data primer dan sekunder adalah sumber data yang digunakan peneliti untuk penelitian ini. Beberapa peserta ngaji filsafat di Masjid Jenderal Sudirman telah diobservasi dan diwawancarai untuk mendapatkan data utama yang disebutkan di sini. Selain itu, memeriksa beberapa tayangan YouTube yang membahas hubungan antara agama dan filsafat.

Data sekunder berasal dari studi sebelumnya, baik dari buku dan jurnal yang berkaitan dengan Ngaji Filsafat di Masjid Jenderal Sudirman Yogyakarta.

4. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian lapangan, dan untuk mengumpulkan data, ia menggunakan tiga langkah., yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu, untuk pendalaman analisa terkait data yang ada

²⁰ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 11.

terutama pada pengumpulan data sekunder, maka dalam penyusunannya pun perlu dilakukannya proses berikutnya yakni proses Neuristik, Verifikasi, dan Interpretasi.

a. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang harus dilakukan terhadap objek penelitian dengan tujuan memahami fenomena dan memahami pengetahuan tentangnya menggunakan pengetahuan dan konsep yang telah kita ketahui sebelumnya.²¹ Dalam kegiatan ngaji filsafat di MJS Yogyakarta penting dilakukan observasi guna memperoleh berbagai informasi tentang hubungan filsafat dan agama.

b. Wawancara

Wawancara, proses berbicara antara dua atau lebih orang, adalah langkah berikutnya. Pengumpulan data melalui wawancara biasanya dilakukan dengan dua tujuan. Yang pertama adalah untuk mendapatkan informasi yang tidak tersedia selama proses observasi, dan yang kedua adalah untuk memperjelas dan memperdalam informasi yang diperoleh selama proses observasi. Peneliti membuat panduan wawancara sebelum melakukan wawancara. Baik wawancara maupun pertanyaan disesuaikan dengan keadaan saat ini dan berusaha mengikuti pedoman yang telah ditetapkan.

Ada dua peran selama tahap proses wawancara ini. Salah satunya adalah pewawancara mengajukan serangkaian pertanyaan, dan yang lainnya adalah orang-orang yang menjawab serangkaian pertanyaan untuk mengumpulkan

²¹ Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta : Salemba Humanika, 2012), 117.

informasi yang relevan dengan tujuan peneliti dari orang-orang yang diwawancarai atau narasumber. Wawancara juga dapat didefinisikan sebagai interaksi sosial di mana berbagai jenis informasi dipertukarkan, ditentukan, tanggung jawab, emosi, keyakinan, alasan, dan tujuan.²²

c. Dokumentasi

Arsip data tentang Masjid Jenderal Sudirman berfungsi sebagai sumber data dokumentasi dan beberapa dokumentasi ngaji filsafat, sekaligus hal-hal yang berkaitan dengan Fahrudin Faiz bisa dalam bentuk foto-foto, hal yang sama berlaku untuk jurnal dan artikel yang sudah ada. Dokumentasi adalah penelitian untuk mengumpulkan data kualitatif melalui pemeriksaan dan analisis terhadap dokumen-dokumen atau media documenter lainnya yang berupa pokok permasalahan yang diteliti, yang diciptakan oleh subjek penelitian atau orang lain.²³

Metode pengumpulan data juga dilengkapi dengan tahap Heuristik, Verifikasi, dan Interpretasi. Dalam langkah pertama, peneliti harus mengumpulkan informasi tentang sejarah objek penelitian. Langkah heuristik juga merupakan keterampilan mulai dari mencari, menemukan, dan menyusun sumber-sumber terkait penelitian hingga pengumpulan data untuk mendukung penelitian.²⁴ Artikel, buku, bulletin, video, dan karya lain yang berkaitan dengan kegiatan ngaji filsafat di Masjid Jenderal Sudirman di Yogyakarta adalah sumber informasi yang ditargetkan dengan metode ini. Selain itu, peneliti juga menggunakan bangunan dan symbol keagamaan dan sumber

²² Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*....,144.

²³ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*....,146.

²⁴ Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah* (Jakarta; Logos, 1999), 55.

verifikasi lainnya, yang pada dasarnya membantu memperluas sumber data penelitian.²⁵

Langkah kedua adalah verifikasi. Proses ini berupaya untuk menjaga keabsahan sumber data yang lebih valid.²⁶ Sementara itu, peneliti harus melakukan upaya untuk mengkritik sumber informasi yang ditemukan sebelumnya dengan kritik Internal dan kritik Eksternal.²⁷ Tujuan kritik internal untuk mengkritisi sumber data berupa arsip atau dokumen dan memverifikasi keadaannya. Di sisi lain, kritik eksternal bertujuan untuk menyelidiki dan memperjelas keabsahan kebenaran sumber yang diperoleh.

Penafsiran, atau tahap interpretasi, adalah langkah terakhir dalam metode pengumpulan data. Tahap ini menempatkan banyak sumber untuk menguji kemampuan peneliti. Pada dasarnya, penafsiran terdiri dari dua bagian: analisis dan sintesis. Tujuan analisis adalah untuk mendeskripsikan sumber data, sedangkan tujuan sintesis adalah untuk mengintegrasikan sumber data.²⁸

G. Sistematika Pembahasan

Studi ini menyelidiki dan membahas hubungan antara agama dan filsafat dalam ngaji filsafat MJS. Pengaruh Fahrudin Faiz dipelajari secara komprehensif dan hubungannya dengan perawatan ngaji filsafat MJS di Yogyakarta. Bab-bab dalam penulisan penelitian ini saling berhubungan dan dijelaskan secara sistematis dan rinci.

Bab pertama berisi pendahuluan yang mencakup latar belakang, rumusan masala, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

²⁵ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta; Bentang Budaya, 1995), 92.

²⁶ Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah...*, 56.

²⁷ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah...*, 47.

²⁸ Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah...*, 65.

Bab kedua memberikan gambaran mengenai lokasi penelitian, yaitu Masjid Jenderal Sudirman di Yogyakarta. Dijelaskan pula sejarah dari masa ke masa ngaji filsafat. selanjutnya juga merinci biografi Fahrudin Faiz.

Bab ketiga masuk pada pembahasan, yang di dalamnya berisikan pengulasan dari hasil wawancara penelitian. Adapun di dalamnya yakni tentang pengaruh besar Fahrudin Faiz dalam merawat kegiatan Ngaji Filsafat. Pada bab ini juga akan dipaparkan hasil analisa di beberapa kanal youtube Masjid Jenderal Sudirman yang membahas terkait relasi filsafat dan agama, yang sudah dijelaskan Fahrudin Faiz melalui keilmuan filsafat sebagai cara untuk memahami agama.

Bab keempat membahas tentang dinamika ngaji filsafat dalam menghadapi dan menyeimbangkan kemajuan zaman sehingga tetap bisa eksis sampai hari ini dengan menganalisa dari berbagai hasil analisa tayangan youtube Masjid Jenderal Sudirman yang sudah dituangkan dalam bab tiga dengan menggunakan pendekatan teori eksistensialisme Heidegger dan menggunakan kerangka teori Gadamer yang berbicara tentang hermeneutika untuk memahami tayangan youtube Masjid Jendral Sudirman yang membahas tentang relasi filsafat dan agama.

Bab kelima ini berisi kesimpulan. Bab-bab sebelumnya menguraikan dan membahas temuan penelitian ini. Bab penutup ini juga memberikan gambaran umum penelitian dan ringkasan masalah yang dibahas. Selain itu, bab ini menunjukkan bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna dan memberi kesempatan untuk penelitian lebih lanjut yang relevan.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

Penutup

A. Kesimpulan

Ngaji filsafat tidak bisa dilepaskan dari sosok Fahrudin Faiz dan pemikirannya. Fahrudin Faiz menjadi orang yang memperkenalkan kegiatan ngaji filsafat. Peran utamanya menjadi narasumber dalam ngaji filsafat merupakan sebuah keberhasilan mengharumkan keilmuan filsafat. Dalam hal pemikiran Fahrudin Faiz selama menjadi pengasuh kegiatan ngaji filsafat di Masjid Jendral Sudirman sudah banyak memberi dampak baik kepada para peserta ngaji baik yang mengikuti kegiatan secara offline maupun online. Karena Fahrudin Faiz biasanya bukan hanya sebatas menjelaskan saja, namun mengkontekstualisasikan dengan situasi hari ini. Sehingga ilmu filsafat yang sering dianggap ilmu yang berat dan sulit, beliau berhasil menggeser *mindset* demikian berubah menjadi ringan dan membumi.

Relasi filsafat dan agama memiliki tujuan yang sama yaitu mencari kebenaran. Filsafat pada hakekatnya melatih untuk berpikir yang benar dan berpikir benar itu perintah agama. Filsafat berasal dari akal dan rasio sedangkan agama bersumber dari wahyu. Banyak perintah-perintah agama untuk menggunakan akal sehat untuk menjabarkan perintah-perintah agama. Filsafat dapat membantu agama dalam empat hal yang pertama filsafat dapat menginterpretasikan teks-teks agama secara objektif, kedua filsafat membantu memberikan metode pemikiran bagi teologi, ketiga filsafat membantu agama untuk menghadapi tantangan zaman, keempat filsafat membantu agama dalam menghadapi ideologi-ideologi baru

B. Saran

Dengan mempertimbangkan temuan yang disebutkan di atas, peneliti ingin memberikan rekomendasi untuk penelitian tambahan, terutama yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan di Masjid Jendral Sudirman serta studi-studi YouTube

Channel MJS yang membahas ide-ide Fahrudin Faiz. Sebagian besar penelitian sebelumnya berkonsentrasi pada kegiatan ngaji filsafat. Selain itu, saya percaya bahwa perlu dilakukan penelitian khusus tentang kegiatan intelektual atau penelitian yang berkaitan dengan pendalaman agama dan filsafat itu sendiri, serta pemahaman menyeluruh tentang tema-tema kegiatan ngaji filsafat, yang kemudian harus ditinjau dari sudut pandang filsafat islam sendiri, dalam upaya untuk mendorong intelektual muda Islam menuju peradaban baru. Karena peneliti menemukan bahwa tidak hanya ngaji filsafat, ada banyak kegiatan yang berbasis intelektual yang dilakukan secara teratur di masjid jendral sudirman



Daftar Pustaka

- Abdullah. Resepsi; *Teori dan Penerapannya*. Yogyakarta; Humaniora, 1991.
- Abudllah. A. *Gerakan Radikalisme dalam Islam; Perspektif Historis*, Jurnal Addin Vol. 10 No. 1, 2020.
- Abdurrahman. *Dudung Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta; Logos. 1999.
- Adian, Dohni Gahral. *Pengantar Fenomenologi*. Depok; Koekoesan, 2016.
- Abror, R. H. (2018). Makna Kebebasan Berpikir Dalam Diskursus Pemikiran Islam Kontemporer. Unisia, 38(84), 38–47. Retrieved from <https://journal.uui.ac.id/Unisia/article/view/11664>
- Akhmadi. Agus, *Moderasi Beragama Dalam Keragaman Indonesia*, Jurnal Keagamaan Vol. 13 No. 2, 2019.
- Aly, Hany Noer. *Watak Pendidikan Islam*. Jakarta: Friska Agung Insani, 2003.
- Bakri. S. *Islam dan Wacana Radikalisme Agama Kontemporer*, Dinika, Vol. 3 No. 1, 2018.
- Dermawan, Andy. *Perilaku Sosial Keagamaan Paguyuban Pengajian Segoro Terhadap Peran Sosial di Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah*, Jurnal UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2020.
- Donny. *Pengantar Fenomenologi* Yogyakarta; Koekosan, 2016,
- Fuady. Farkhan. *Toleransi Nasaruddin Umar Sebagai Solusi Menanggulangi Radikalisme Atas Nama Agama*, Jurnal Academica Journal Of Multidisiplinary Studies, Vol. 5 No. 1, 2021.
- Gunawan, LAS. *Filsafat Nusantara; sebuah pemikiran tentang kebudayaan Nusantara*. Yogyakarta; Kanisius.s, 2020.
- Herdiansyah, Haris. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta; Salemba Humanika, 2012.
- Hidayatullah, Arif. *Filsafat dan Kearifan dalam agama dan budaya lokal*. Yogyakarta; Kepel Press. 2006.
- Hidayat, Komaruddin. *Memahami bahasa agama sebuah kajian hermeneutika*. Jakarta; paramadina, 1996.
- Hidayat, Komaruddin. Arkoun dan tradisi hermenutika, dalam tradisi kemoderenan dan modernisme. Yogyakarta; Lkis. 1994.

- Islam. Khalil Nurul, *Moderasi Beragama di Tengah Pluralitas bangsa; Tinjauan Resolusi Mental Perspektif Al-Qur'an*, Jurnal Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan, Vol. 13 No. 1, 2020.
- Jainuri. Ahmad, *Orientasi Gerakan Ideologi Islam*, Surabaya; LPAM, 2004.
- Kahfi, Muhammad Al Muizzul. *Dealektika Deradikalisasi Quranik Sebuah Tawaran Interpretasi dan Soft Approach Sufisme Perspektif Nasaruddin Umar*, Jakarta; Literasi Nusantara Abadi, 2022.
- Kilan, M.S. *Filsafat Bahasa masalah dan perkembangannya*. Yogyakarta; Paramadina, 1998.
- Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta; Bentang Budaya. 1995.
- Latif, Yudi. *Pendidikan yang Berkebudayaan; histori, Konsepsi, dan Aktualisasi Pendidikan Transformatif*. Jakarta; Gramedia, 2020.
- Mahfuds, Sahal. *Nuansa Fiqih Sosial*. Yogyakarta: Lkis, 1994.
- Mulyana, Deddy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung; Remaja Rosdakarya, 2006.
- Muhammad. Qasim, *Membangun Moderasi Beragama Melalui Intergrasi Keilmuan*. Makassar: Alauddin Press, 2020.
- Muzairi, Dkk. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta; FA Press, 2014.
- Noerhadi, Toety Heraty. *Aku dalam Budaya; Telaah Metodologi Filsafat Budaya*. Jakarta: Gramedia, 2013.
- Nugroho. Wahyu. *Implementasi Modersi Beragama dalam Pendidikan Islam di Indonesia*, Jurnal Manajemen ekonomi dan bisnis syariah Alauddin Makassar, tahun 2022.
- Prasetyono. Emanuel. *Fusi Horizon hermenutika Hans-Georg Gadamer* (Yogyakarta: Kanisius, 2007)
- Rahman. Budhy Munawar, *Agama Masa Depan Perspektif Filsafat Parennial*, Jakarta: Paramadina, 1995.
- Riyanto, Armada. *Fenomenologi dalam Penelitian Ilmu Sosial*, Jakarta : Prenadamedia, 2018.
- Sobur, Alex. *Mitos dan Kenikmatan Filsafat; Pengantar ke Pemikiran Filsafat Komunkasi*. Jurnal Mediator, Vol. 5 No. 1, 2004.
- Suprayogo, Imam. *Metodologi Sosial-Agama*. Bandung; Remaja Rosdakarya, 2003.

- Suriasumantri, S Jujun. *Filsafat Ilmu; Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta; Pustaka Sinar Harapan, 2010.
- Syam, M. Basyir. *Perbedaan Pendapat Ulama Tentang Urgensi Filsafat dalam Islam*. Jurnal Aqidah-Ta, Vol. III No. 2, 2017.
- Tanzeh, Ahmad. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta; Teras, 2009.
- Thompson.Paul, *Suara dari Masa Silam;Teori dan Metode Sejarah Lisan* (Yogyakarta;Ombak, 2012)
- Umar, Nasaruddin. *Islam Nusantara; Jalan Panjang Moderasi Beragama di Indonesia*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2019.
- Umar. Nasaruddin. *Biorafi Nasaruddin Umar*, From Nasaruddin Umar media.
- Umar, Nasaruddin. *Moderasi Beragama dari Indonesia untuk Dunia*, Yogyakarta:Lkis, 2019.
- Usman, Husaini. *Metodologi Penelitian*. Jakarta;Bumi Aksara. 1996.
- Wahyudi, Anton. *Filsafat Inklusivisme; Menyikapi melalui fenomena agama, budaya, politik, sains, dan teknologi hingga sejarah pemikiran*. Yogyakarta; kanisius. 1984

